

Volume 01 No 1 Tahun 2015

ISSN:2443-1923

PROSIDING SEMINAR NASIONAL HASIL PENELITIAN PENDIDIKAN DAN PEMBELAJARAN

“Rekonstruksi Kurikulum dan
Pembelajaran di Indonesia”



Jombang, 25-26 APRIL 2015

SEKOLAH TINGGI KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

STKIP PGRI JOMBANG

JL. PATTIMURA III/20 JOMBANG

Telp.(0321) 861319-854318 FAX. (0321)854319



SEMINAR NASIONAL HASIL PENELITIAN
PENDIDIKAN DAN PEMBELAJARAN

PROSIDING



stkipjb.ac.id





PROSIDING

ISSN: 2443-1923

**SEMINAR NASIONAL
HASIL PENELITIAN PENDIDIKAN DAN PEMBELAJARAN
“REKONSTRUKSI KURIKULUM DAN PEMBELAJARAN DI INDONESIA”
STKIP PGRI JOMBANG
25 - 26 APRIL 2015**

VOLUME 1
Halaman 1-802



HALAMAN HAK CIPTA

**SEMINAR NASIONAL HASIL PENELITIAN PENDIDIKAN DAN PEMBELAJARAN
“REKONSTRUKSI KURIKULUM DAN PEMBELAJARAN DI INDONESIA”,
STKIP PGRI JOMBANG
25 - 26 APRIL 2015**

Tim Editor:

Drs. Asmuni, M.Si.	(Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan)
Dr. Wiwin Sri Hidayati, .M.Si	(Pendidikan Matematika)
Dr. Agus Prianto, M.Pd.	(Pendidikan Ekonomi)
Wahyu Indra Bayu, M.Pd.	(Pendidikan Jasmani dan Kesehatan)
Khoirul Hasyim, M.Pd	(Pendidikan Bahasa Inggris)
Banu Wicaksono, S.S., M.Pd.	(Pendidikan Bahasa Inggris)
Risfandi Setyawan, M.Pd.	(Pendidikan Jasmani dan Kesehatan)

Diterbitkan Oleh:
STKIP PGRI JOMBANG

Hak Cipta © 2015
STKIP PGRI JOMBANG



PERSONALIA

SEMINAR NASIONAL HASIL PENELITIAN PENDIDIKAN DAN PEMBELAJARAN “REKONSTRUKSI KURIKULUM DAN PEMBELAJARAN DI INDONESIA” STKIP PGRI JOMBANG 25 - 26 APRIL 2015

Steering Committee: STKIP PGRI JOMBANG

Dr. Winardi, M.Hum.	Ketua STKIP PGRI Jombang
Drs. Asmuni, M.Si.	Pembantu Ketua I STKIP PGRI Jombang
Dra. Siti Maisaroh, M.Pd.	Pembantu Ketua II STKIP PGRI Jombang
Dr. Agus Prianto, M.Pd.	Pembantu Ketua III STKIP PGRI Jombang
Dr. Nanik Sri Setyani, M.Si.	Kaprodi Pendidikan Ekonomi
Drs. Kustomo, M.Pd.	Kaprodi PPkn
Dr. Wiwin Sri Hidayati, M.Pd.	Kaprodi Pendidikan Matematika
Drs. Adib Darmawan, M.A.	Kaprodi Pendidikan Bahasa Inggris
Dr. Susi Darihastining, M.Pd.	Kaprodi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Drs. M. Setyowahyu, S.H., M.M.	Kaprodi Pendidikan Jasmani dan Kesehatan

Organizing Committee:

Ketua	:	Dr. Munawaroh, M.Kes.
Sekretaris	:	Tatik Irawati, S.Pd., M.Pd.
Bendahara	:	Rifa Nurmilah, S.Pd., M.Pd.
Sie Kesekretariatan	:	M. Farhan Rafi, M.Pd.
Sie Makalah dan Prosiding	:	Cahyo Tri Atmojo, S.Pd., M.M.
Sie Persidangan	:	Mu'minin, S.Pd., M.A.
Sie Perlengkapan	:	Ahmad Sauqi A., M.A.
Sie Konsumsi	:	Afi Ni'amah, S.Pd., M.Pd.



KATA PENGANTAR

Puji syukur kita panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang atas limpahan Rahmat-Nya, bahwa Seminar Nasional Hasil Penelitian Pendidikan dan Pembelajaran dengan tema “Rekonstruksi Kurikulum dan Pembelajaran di Indonesia” dapat terlaksana, dan hasilnya dapat diterbitkan dalam bentuk prosiding. Seminar ini diselenggarakan dalam rangka Dies Natalis STKIP PGRI Jombang ke-38, dan akan diselenggarakan rutin setiap tahun. Karenanya prosiding ini merupakan volume pertama, dan akan terbit secara rutin setahun sekali.

Dengan demikian seminar ini merupakan babak baru kegiatan akademik rutin STKIP PGRI Jombang pada tahun-tahun yang akan datang. Tahun 2015 merupakan tonggak membangun budaya meneliti bagi para dosen, khususnya di STKIP PGRI Jombang. Karena hasil penelitian para dosen dapat diseminarkan secara nasional dan diterbitkan dalam prosiding yang diselenggarakan di kampus sendiri. Hal ini merupakan tuntutan profesi dosen, sekaligus sebagai kewajiban pengelola dan penyelenggara perguruan tinggi sebagaimana telah diamanatkan oleh undang-undang pendidikan tinggi (UU 12/2012).

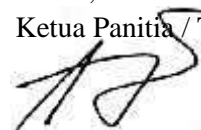
Tahun 2015 ini pantas disebut sebagai “tahun perubahan” bagi perguruan tinggi, terutama dalam rangka memenuhi tuntutan UU-DIKTI, KKNi, dan SN-DIKTI. Kurikulum dan pembelajaran dikti wajib direkonstruksi dan disesuaikan dengan tuntutan KKNi dan SN-DIKTI, di samping memenuhi tuntutan pengguna lulusan, tuntutan global, dan perkembangan ipteks. Karena itulah tema seminar ini sengaja diluncurkan sebagai wahana interaksi akademis dan pertukaran gagasan dalam rangka menyongsong perubahan kurikulum KPT-DIKTI yang berbasis KKNi dan SN-DIKTI, beserta pembelajarannya.

Sementara prosiding ini diterbitkan sebagai wahana pertukaran informasi dari hasil penelitian pendidikan dan pembelajaran dalam semangat saling asah, asih dan asuh dengan sesama pembelajar dalam menyikapi tantangan masa depan. Karena setiap pembelajar memikul tanggungjawab profesional untuk menyiapkan generasi masa depan yang kritis, kreatif dan inovatif, mandiri, bertanggung jawab serta memiliki karakter yang tangguh dan berdaya saing tinggi. Hal ini hanya dapat dicapai melalui pengembangan keilmuan secara berkelanjutan dan implementasi pembelajaran yang tepat dan berhasil guna.

Ucapan terima kasih disampaikan kepada semua pihak yang telah mendukung terlaksananya seminar dan prosiding ini, baik secara langsung maupun tidak langsung. Khususnya kepada Prof. Dr. Ali Maksum (Guru Besar UNESA Surabaya & Sekretaris Pelaksana KOPERTIS VII Jawa Timur), Prof. Dr. Djoko Nurkamto (Guru Besar UNS Surakarta), dan Prof. Dr. I Nyoman Sudana Degeng (Guru Besar UM Malang) yang telah berkenan menjadi narasumber.

Akhirnya, dengan mengharap Rahmat dan Ridha-Nya semoga hasil-hasil penelitian yang dirumuskan dalam prosiding ini dapat memberi inspirasi dan manfaat bagi perkembangan pendidikan dan pembelajaran di Indonesia dalam rangka menyiapkan anak bangsa yang cerdas, berkarakter dan berdaya saing dalam menghadapi arus globalisasi.

Salam,
Ketua Panitia / Tim Editor



ASMUNI



DAFTAR ISI

Halaman Sampul	i
Halaman Hak Cipta	ii
Personalia	iii
Kata Pengantar	iv
Daftar Isi	v
Keynote Speakers	
Kurikulum dan Pembelajaran di Perguruan Tinggi: Menuju Pendidikan yang Memberdayakan Prof. Dr. Ali Maksum, M.Si.	1
Pengembangan Kurikulum Pendidikan Tinggi Berbasis KKNi dan SN Dikti Prof. Dr. Joko Nurkamto, M.Pd.	12
Pokok-Pokok Pikiran Revolusi Mental Mengubah Pembelajaran: Pada Pendidikan Dasar, Menengah Dan Tinggi Prof. Dr. I Nyoman Sudana Degeng, M.Pd.	31
Integrasi <i>Soft Skills</i> Dalam Pembelajaran Dr. Wiwin Sri Hidayati, M.Pd & Drs. Asmuni, M. Si.	49
Presentasi Pendidikan Matematika	
Kesalahan Siswa Sekolah Dasar Dalam Merepresentasikan Pecahan Pada Garis Bilangan Eny Suryowati	56
Implementasi Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>Student Teams Achievement Division</i> (STAD) dan Metode <i>Jigsaw</i> Serta Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas VIII SMPN 2 Ngariboyo Dan SMPN 1 Ngariboyo Sugiharto	68
Penerapan Metode Polya Dalam Menyelesaikan Soal Cerita Pada Pokok Bahasan Aritmatikasosial Di Kelas VII Putra SMP Yadika Bangil Andika Setyo Budi Lestari	85
Analisis Metakognisi Siswa Dalam Menyelesaikan Soal-Soal Bangun Datar Berdasarkan Kemampuan Matematika Mochammad Edy Santoso & Oemi Noer Qomariyah	96
Proses Konstruksi Mahasiswa Calon Gutu Dalam Membuat Strategi Penyelesaian Masalah Pembagian Bilangan Pecahan Esty Saraswati Nur Hartiningrum, Lia Budi Trisanti, & Edy Setio Utomo	108
Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Dengan Pendekatan Pembelajaran <i>Open Ended</i> Materi Pokok SPLDV Di Kelas VIII MTsN Denanyar Jombang Ahmad Bahrul Ulum & Oemi Noer Qomariyah	126
Analisis Kesalahan Mahasiswa Program Studi Pendidikan Matematika STKIP PGRI Pasuruan Dalam Menyelesaikan Soal Persamaan Diferensial Linier Homogen Dan Tak Homogen	136



Rifatul Khusniah

Efektivitas Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Course Review Horay Pada Pembelajaran Segiempat 146
Titik Idayanti & Ama Noor Fikrati

Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Group Investigation* dalam Pembelajaran Matematika untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa 158
Veni Saputri

Presentasi Pendidikan Ekonomi

Pengaruh Media Presentasi Program *Adobe Flash, Powerpoint* dan Motivasi Terhadap Hasil Belajar Kompetensi Mengelola Kas Bank pada Siswa Kelas XI Akuntansi di SMK 1 Magetan Dan SMK PSM 2 Kawedanan Tahun Pelajaran 2013/2014 165
Sri Winarningsih

Pengaruh Penerapan Metode Tutor Sebaya dan Pemberian Tugas serta Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Siswa pada Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran di SMK Negeri I Magetan dan SMK PSM 2 Kawedanan 178
Tutik Aminah

Pengaruh Metode Pembelajaran Simulasi dan Drill serta Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Siswa pada Kompetensi Keahlian Akuntansi di SMK Negeri 1 Magetan dan SMK PSM 2 Kawedanan Magetan Tahun Pelajaran 2013-2014 206
Rina Sumaiyanti

Analisis Permasalahan Pemanfaatan Media Karikatur dalam Pembelajaran Ekonomi (Analisis pada Mahasiswa Praktikan Micro Teaching STKIP PGRI Jombang) 207
Nanik Sri Setyani

Re-Konstruksi Perilaku Melalui Pembelajaran Karakter Ulul Albab Dalam Rangka Mewujudkan Sdm Perbankan Syariah Berdaya Saing Global 214
Siswanto, Yayuk Sri Rahayu, & Nihayatu Aslamatis Sholekah

Pengaruh Gaya Kepemimpinan Demokratis Terhadap Kinerja Pengurus Koperasi Karpindo PPLP PT PGRI Jombang 224
Munawaroh

Pembelajaran Berbasis Proyek Melalui Program Magang Sebagai Upaya Peningkatan Soft Skills Mahasiswa Untuk Mata Kuliah Akuntansi 238
Yulia Effrisanti

Efektivitas Pendekatan Contextual Teaching and Learning (CTL) Dalam Meningkatkan Motivasi Dan Prestasi Belajar Siswa Kelas XII APK-1 Semester 1 SMK Negeri 1 Magetan Materi Mengolah Data/Informasi Tahun 2013/2014 249
Arum Yuliani

Analisis Pengembangan Potensi Ekonomi Lokal Untuk Memperkuat Daya Saing Daerah Di Kabupaten Jombang 266
Masruchan



Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi, Penduduk, Pendidikan dan Pengangguran Terhadap Kemiskinan Di Kota Surabaya Norida Canda Sakti	279
Internalisasi Nilai-Nilai Kearifan Lokal Dalam Pembelajaran Ekonomi SMA Leny Noviani	291
Efektifitas Model Pembelajaran Inkuiri Berbasis Karakter Untuk Meningkatkan Moralitas Ekonomi Siswa Kelas X SMAN 3 Jombang Ayu Dwidyah Rini	300
Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Motivasi Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar Pada Mata Pelajaran Ekonomi (Studi Pada Siswa Kelas X SMK Matsna Karim Desa Bulurejo Kecamatan Diwek Kabupaten Jombang) Dwi Wahyuni	309
Perspektif Sikap Berperilaku Moral Ekonomi Mahasiswa Fakultas Ekonomi Program Kependidikan UM Muhammad Basri	319
Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Inflasi Di Indonesia Pendekatan Error Correction Model (ECM) Lina Susilowati	330
Pengaruh Bahan Ajar Berbasis Media Audio Visual Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas X Pada Mata Pelajaran Ekonomi SMA Negeri 2 Bondowoso Dedy Wijaya Kusuma	343
Peran MGMP Dalam Meningkatkan Profesionalisme Guru Ekonomi Tingkat Sma Di Kabupaten Jombang Diah Dinaloni	352
<i>Presentasi Pendidikan Bahasa</i>	
Perencanaan, Pelaksanaan, Dan Problematika Pembelajaran Menulis Siswa Kelas V SDN IV Sukorejo Perak Jombang Mu'minin	363
The Effect of Task Planning on Students' EFL Writing Cohesion Rofiqoh	372
EFL Students Mispronouncing English Vowels Ninik Suryatiningsih & Addini Zuhriyah	385
The Implementation of Task-Based Writing for Teaching Expository Text Lestari Setyowati & Sony Sukmawan	397
<i>Problem Based Learning</i> untuk menumbuhkan <i>Critical Thinking</i> dan Hasil Belajar Mahasiswa Khoirul Hasyim	407



Struktur Tingkat Perbandingan Frasa Ajektiva Dalam Majalah <i>Jaya Baya</i> Heny Sulistyowati	415
Bentuk Tuturan Masyarakat Manduro Sebagai Pendukung Pembelajaran Bahasa Indonesia Diana Mayasari	423
Strategies of Successful and Less Successful Students of English Education Department STKIP PGRI Jombang in Completing Tenses Tasks Erma Rahayu Lestari & Banu Wicaksono	437
“JAVANESSE CULTURAL SCHOOL” (JCS) Untuk Anak Usia Dini: Sebuah Konsepsi Untuk Mengembalikan Karakter Lokal M. Syaifuddin S. & Erni Munastiwi	449
Student’s Verified Strategies Of Paraphrasing (A Case Study Of The Sixth Semester of English Students Through Verbal Report) Banu Wicaksono & Erma Rahayu Lestari	458
Tuturan Fatis Guru Besar Dalam Perkuliahan Kelas Linguistik Pahriyono	473
Podcast untuk Meningkatkan Kemampuan Menyimak Mahasiswa STKIP PGRI Jombang Yunita Puspitasari, Adib Darmawan, & Ida Setyawati	484
Improving The Ability In Structure I Of Students STKIP PGRI Jombang Through The Process-Product Writing Approach Chalimah & Afi Ni’amah	492
Penerapan Model Pembelajaran <i>Scramble</i> Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Bahasa Arab Siswa Kelas V MI Muhammadiyah I Jombang Tahun Pelajaran 2013/2014 Mindaudah	502
Meningkatkan Kemampuan Berbicara Bahasa Inggris dengan Sulih Suara Muhammad Farhan Rafi & Tatik Irawati	512
<i>Presentasi Pendidikan Jasmani dan Olahraga</i>	
Survey Keterampilan Mengajar Guru Pendidikan Jasmani Dan Olahraga Hendra Mashuri & Rizki Apriliyanto	523
Analisis Keterampilan Mengajar Calon Guru Pendidikan Jasmani, Olahraga Dan Kesehatan (Studi pada Mahasiswa S1 Program Studi Pendidikan Jasmani dan Kesehatan STKIP PGRI Jombang yang Menempuh Program PPL) Wahyu Indra Bayu & Risfandi Setyawan	534
Pengaruh Model <i>Project Based Learning</i> Pada Pembelajaran Penjasorkes Terhadap Kreativitas Siswa (Studi pada Siswa Kelas VIII-A SMP Negeri 1 Plosoklaten Kabupaten Kediri) Hasan Saifuddin & Bayu Budi Prakoso	542



Kompetensi Guru Dalam Pelaksanaan Pembelajaran Pendidikan Jasmani Dan Kesehatan Di MIN Rejoso Kecamatan Peterongan Kabupaten Jombang Agus Budi Hartono	555
Pengaruh Metode Mengajar Dan Persepsi Kinestetik Terhadap Keterampilan Dasar Bermain Sepak Bola Slamet Raharjo	565
Hubungan Motivasi Berprestasi Dan Disiplin Diri Dengan Prestasi Renang 50 Meter Gaya Bebas Ahmad Yani	575
Perbandingan Bentuk Pemberian Hadiah Berupa Nilai Dengan Hukuman Berupa Tugas Terhadap Hasil Belajar Mata Kuliah Gulat Pada Mahasiswa Angkatan 2011D dan 2011E Program Studi Penjaskes STKIP PGRI Jombang Rahayu Prasetyo, Yudi Dwi Saputra, & Joan Rhobi Andrianto	585
Perbandingan Metode Latihan Piramid Normal dan Piramid Terbalik Terhadap Peningkatan <i>Hipertrofi</i> Otot Sandra Arhesa	590
Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Gerak Dasar Lompat Jauh Dengan Menggunakan Alat Bantu Tradisional Nur Ahmad Muharram & Ardhi Mardiyanto	600
Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Taktis dan Kemampuan Motorik Terhadap Hasil Belajar Bolavoli Pada Siswa Putra Kelas VIII SMPN 4 Lamongan Ilmul Ma'arif, Zakaria Wahyu Hidayat, & Kahan Tony Hendrawan	610
Pengaruh Modifikasi Permainan Bolabasket Terhadap Kebugaran Jasmani Siswa SMPK Petra Jombang Mecca Puspitaningsari & Nurdian Ahmad	622
Penerapan SEM (<i>Sport Education Model</i>) dalam Konteks Kurikulum 2013 Rama Kurniawan & Adang Suherman	631
Penerapan Metode <i>Role Playing</i> Terhadap Hasil Belajar Keterampilan Dasar Smash Normal (<i>Open Smash</i>) Dalam Permainan Bolavoli Pada Peserta Didik Kelas X AK 1 SMK PGRI 1 Jombang Olivia Dwi Cahyani	643
Pengaruh Pembelajaran Variasi dan Kombinasi Aktivitas Bermain Bolavoli Terhadap Kemampuan Melakukan <i>Passing</i> Atas, Bawah dan Servis Atas Bolavoli Pada Siswa Kelas X Madrasah Aliyah Negeri 5 Jombang Mohammad Zaim Zen & Achmed Zoki	650
Kinerja Guru Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan SMAN, dan SMKN Se-Kabupaten Mojokerto Berdasarkan Latar Belakang Pendidikan Tahun 2014 Puguh Setya Hasmara, Arsika Yunarta, & Dian Wahyudin	661



Perbandingan Metode Pembelajaran <i>Whole Practice</i> dan <i>Part Practice</i> Terhadap Hasil Belajar <i>Dribbling</i> Bolabasket (Studi Kelas V SDK Santo Yusup Surabaya) Arnaz Anggoro Saputro	673
Peningkatan Kompetensi Mengajar Mahasiswa <i>Peer Teaching</i> Program Studi Pendidikan Jasmani dan Kesehatan STKIP PGRI Jombang Melalui <i>Lesson Study</i> Basuki & Novita Nur S.	681
Presentasi Pendidikan (Umum)	
Implementasi Penggunaan Edmodo Dalam Mata Kuliah: Belajar Pembelajaran Ima Chusnul Chotimah & Rosi Anjarwati	691
Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendidikan Sistem Ganda (PSG) Di SMKN 2 Selong Tahun Pelajaran 2013/2014 Muhamad Ali	699
Pelaksanaan Pendidikan Inklusif Pada Sekolah Dasar Di Kabupaten Banyuwangi Aliya Fatimah	710
Manajemen Sarana Prasarana Dalam Meningkatkan Proses Pembelajaran Di STKIP PGRI Pasuruan Suchaina	723
Evaluasi Manajemen Penyelenggaraan Jatim Sprint 60 Meter Agus Tomi	734
Pengaruh Dukungan Organisasi Dan Potensi Kreatif Terhadap Praktek Kerja Kreatif (Studi Terhadap Para Guru Di Kabupaten Jombang) Agus Prianto	743
Kepemimpinan Kepala Sekolah pada Sekolah Negeri di Pondok Pesantren (Studi Multikasuk pada Tiga Sekolah Negeri di Pondok Pesantren Darul Ulum Rejoso Peterongan Kabupaten Jombang) Firman	759
Hukum Perlindungan Konsumen Dalam Pembangunan Ekonomi Heppy Hyma Puspytasari dan Roy Wahyuningsih	767
Penempatan Program Keahlian Di Sekolah Menengah Kejuruan Dalam Membentuk Kreativitas Siswa Mayasari	775
Pengembangan Kurikulum Dalam Implementasi Pendidikan Karakter Di SMK Diah Puji Nali Brata	785
Pengaruh Penggunaan Media Jejaring Sosial Edmodo terhadap Partisipasi Mahasiswa dalam Diskusi Kelas pada Materi Ajar Teoretis dan Praktis Asmuni & Wiwin Sri Hidayati	794



KEYNOTE SPEAKERS



Meningkatkan Kemampuan Berbicara Bahasa Inggris dengan Sulih Suara

Muhammad Farhan Rafi¹ (*sirfarhan229.stkipjb@gmail.com*)
Tatik Irawati² (*tatik.stkipjb@gmail.com*)

Abstract

This study focuses collaborative classroom action research which researchers and the teacher worked together to apply the research. The intent of this action research was to know how the implementations of dubbing film can improve the ability of the students' speaking. The research had two cycles by applying the procedures; planning, implementing, observing and reflecting. The data collected by having some instruments; observation, questionnaire and test. The research subject is 39 students of 2013 C STKIP PGRI Jombang. When the research and data analysis finished, the result showed that there were a significant improvement in students' participant and thw achievement of speaking skill. At the beginning of research in preliminary study, the average score of the students was 72, whereas Criteria Minimum of Achievement was 78. At the end of cycle 1 improved to 74.48, and improved to 83 at the end of cycle 2. It means that the students' participant and the score were increasing after doing the action. In particular, dubbing film can improve students' achievement in speaking.

Key Words: *Dubbing Film, Speaking Ability*

Abstrak

Penelitian ini difokuskan pada penelitian tindakan kelas secara kolaboratif dimana peneliti dan guru bekerjasama dalam pelaksanaan penelitian. Penelitian ini dimaksudkan untuk menegenetahui bagaimana perapan tehnik sulih suara yang dapat meningkatkan kemampuan speaking mahamahasiswa. Penelitian ini dilaksanakan dengan dua siklus dengan beberapa prosedur: perencanaan, tindakan, observasi dan refleksi. Instrument yang digunakan adalah observasi, kuesioner, dan tes. Sedangkan subjek penelitian adalah mahamahasiswa STKIP PGRI Jombang angkatan 2013 C yang berjumlah 39 mahamahasiswa. Dari hasil penelitian ditemukan ada peningkatan kemampuan mahamahasiswa baik dari proses pembelajaran yang lebih positif dan nilai yang lebih baik. Pada penelitian awal nilai rata-rata speaking mahamahasiswa adalah 72 sedangkan standart ketuntasan adalah 78. Pada akhir siklus pertama hasil nilai rata-rata speaking mahamahasiswa adalah 72 dan meningkat menjadi 83 pada akhir siklus kedua. Dari hasil ini berarti partisipasi dan nilai mahamahasiswa meningkat setelah penelitian. Maka bisa disimpulkan bahwa sulih suara dapat meningkatkan kemampuan berbicara pada mahamahasiswa.

Kata kunci: *Sulih suara, Kemampuan Berbicara*

Pendahuluan

Dalam syllabus mata kuliah *speaking for daily conversation*, diterangkan bahwa pada hasil belajar mahasiswa harus mampu berbicara bahasa Inggris dalam percakapan sehari-hari secara fasih dan lancar. Tetapi pada hasil test pada ujian akhir semester 2013-2014 ditemukan bahwa banyak mahasiswa yang masih belum mampu mencapai hasil yang maksimal. Dalam proses pembelajarannya, ditengarai ada beberapa hal yang mengakibatkan mahasiswa lemah dalam berbicara bahasa inggris diantaranya terbatasnya pembendaharaan kosakata mahasiswa, sehingga membuat mahasiswa kesulitan untuk mengungkapkan idenya, Cara pengucapan yang belum sempurna merupakan penghambat yang lain yang menghasilkan makna yang tidak sesuai

¹Dosen Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris, STKIP PGRI Jombang, Jawa Timur, Indonesia

² Dosen Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris, STKIP PGRI Jombang, Jawa Timur, Indonesia



dengan yang dimaksudkan, dan susunan kalimat yang tidak sesuai dengan ilmu kebahasaan menimbulkan makna yang membingungkan. Selain itu ketidakpercayaan diri dan kurang berani berbicara dalam proses pembelajaran serta merasa takut berbuat kesalahan dalam berbicara membuat mahasiswa untuk memilih menjadi mahamahasiswa yang pasif.

Sedangkan berkomunikasi dalam bahasa Inggris dibutuhkan beberapa hal yang harus dimiliki, seperti jumlah kosakata yang telah dimiliki, mengetahui bentuk susunan kalimat dan mampu menggunakan, dan menguasai cara pengucapannya. Hal ini akan membuat mahasiswa mampu berkomunikasi secara lancar dan akurat. Menurut Cahyono dan Widiati (2011: 29), keberhasilan mahasiswa dalam mengembangkan kemampuan komunikasinya dapat dilihat dalam kelancarannya, keakuratannya dan keefektifannya.

Para mahasiswa saat ini, dituntut untuk mampu menguasai ketrampilan berbahasa, salah satunya adalah berbicara, dan ketrampilan tersebut dapat berhasil dengan seringnya berlatih dengan teman yang juga mempunyai ketrampilan tersebut. Di masyarakat Indonesia sangat jarang seseorang berbicara bahasa Inggris sehingga ini mempersulit mahasiswa untuk menemukan partner yang bisa diajak berlatih sehingga mahasiswa hanya bisa berlatih dalam kegiatan formal di sekolah atau lembaga kursus. Karena pembelajaran ketrampilan ini hanya bisa ditemukan dalam kegiatan formal, maka pengajar harus mampu memaksimalkan dirinya untuk membantu para mahasiswa untuk berlatih.

Dalam pengajaran berbicara bahasa Inggris, menurut Cahyono dkk (2011:36) pengajarannya harus menerapkan pendekatan pengajaran bahasa yang bersifat komunikatif. Para mahasiswa bisa saling berinteraksi dalam proses pembelajaran sehingga mereka mampu meningkatkan kemampuan berbicara bahasa Inggrisnya.

Berdasarkan fakta di atas, kesulitan mahasiswa dan hasil yang belum memuaskan dalam ketrampilan berbicara pada mahamahasiswa di STKIP PGRI Jombang mungkin disebabkan karena teknik yang kurang efektif dari pengajaran ketrampilan berbicara dan ini menyebabkan kegiatan belajar mengajar menjadi tidak menarik. Ada beberapa masalah, pertama, guru tidak membuat perencanaan yang baik yang mencakup tujuan umum dan khusus instruksional, bahan ajar dan media untuk pengajaran. Blaz (2001:137) menyatakan bahwa penggunaan media pembelajaran selama instruksi dapat memfasilitasi dan meningkatkan belajar mahasiswa. Namun, untuk membantu mahasiswa untuk bisa berbicara, guru harus lebih kreatif untuk mencari tahu bahan otentik dan media yang tepat yang membantu mahasiswa untuk terlibat dalam pengajaran ketrampilan berbicara.

Salah satu media yang bisa digunakan adalah film. Penggunaan film dalam pembelajaran, menurut Dewi (2013) film memberi dampak yang positif terhadap para mahasiswa. Mahasiswa termotivasi dan tertarik untuk belajar serta mahasiswa mempunyai sikap penasaran untuk mengembangkan ketrampilan yang diperolehnya. Selain itu dengan film, kosakata, cara pengucapan dan pemahaman dalam berbicara bahasa Inggris dapat diperoleh dengan baik. Dalam film, terdapat *subtitles* yang juga membantu pelajar untuk lebih fokus terhadap kalimat yang muncul dalam film tersebut, sehingga akan mampu membuat mahasiswa untuk lebih mudah memahami makna kalimat tersebut dan juga cara pengucapannya.

Dengan adanya permasalahan dalam pembelajaran ketrampilan berbicara di atas dan efektifnya media film, maka peneliti menggunakan teknik *Sulih suara* untuk menyelesaikannya. *Sulih suara* merupakan penggantian suara para karakter dalam sebuah film. Teknik *Sulih suara* memberikan kemudahan kepada mahasiswa untuk berdialog tanpa kesulitan membuat dialog seperti dalam pembuatan drama. Para mahasiswa hanya perlu menirukan percakapan yang muncul dalam film. Menurut Burston (2005) Keuntungan teknik *Sulih suara* dalam pengajaran



ketrampilan berbicara membuat mahasiswa memahami kalimat – kalimat dalam percakapan dengan mudah karena dipraktikkan berulang-ulang, pengucapan yang sesuai dengan penutur asli karena mahasiswa menirukan langsung sesuai dengan percakapan yang muncul dalam film, dan penggunaan kosakata dan susunan kalimat yang benar dalam percakapan mereka. Selain itu, para mahasiswa akan merasa bangga bahwa mereka terlibat dalam pengisiran suara pada sebuah film yang menjadi film favorit mereka.

Berdasarkan uraian diatas maka peneliti melibatkan mahasiswa dalam teknik *Sulih suara*. Peneliti berfokus pada peningkatan kemampuan berbicara bahasa Inggris di STKIP PGRI Jombang dengan menggunakan salah satu tehnik pembelajaran kooperatif, yaitu *Sulih suara*.

Landasan Teori

Ketrampilan Berbicara (*Speaking*)

Ketrampilan berbicara bahasa Inggris merupakan salah satu ketrampilan bahasa yang dalam proses pembelajarannya memerlukan kemampuan penguasaan komponen-komponen bahasa yaitu kosakata, susunan kalimat dan cara pengucapannya. Menurut Keith dan Morrow (1990:70) Ketrampilan berbicara adalah sebuah kegiatan dengan mengucapkan kalimat-kalimat yang dilakukan oleh dua atau beberapa orang yang bertindak sebagai pembicara dan pendengar sehingga mereka dapat bereaksi sesuai dengan apa yang mereka maksud. Tarigan (1995: 149) menambahkan bahwa ketrampilan berbicara adalah ketrampilan menyampaikan pesan melalui bahasa lisan. Keterkaitan antara bahasa lisan dan pesan sebagai media penyampaian sangat berat. Pesan yang diterima oleh pendengar adalah dalam bentuk bunyi bahasa bukan dalam bentuk yang lain. Kemudian pendengar mengalihkan pesan dalam bentuk bunyi bahasa itu menjadi bentuk apa yang diucapkan oleh pembicara.

Dalam ketrampilan berbicara, menurut Tarigan (1995: 149) terdapat beberapa tujuan umum dalam berbicara, yaitu 1) menghibur, pembicara menarik perhatian pendengar dengan cara, seperti humor, spontanitas menggalakkan, kisah-kisah jenaka, petualangan dan sebagainya untuk menimbulkan suasana gembira pada pendengarnya. 2) menginformasikan, tujuan ini dilaksanakan untuk menjelaskan suatu proses, menguraikan, menafsirkan, atau menginterpretasikan sesuatu hal, memberi, menyebarkan atau menanamkan pengetahuan. 3) menstimulasi berbicara, menurut Tarigan berbicara itu harus pintar merayu, mempengaruhi, atau meyakinkan pendengarnya. Hal ini bisa tercapai jika pembicara benar-benar mengetahui kemauan, minat, inspirasi, kebutuhan dan cita-cita pendengarnya.

Menurut Arsjad dan Mukti (1993: 17-20) seorang pembicara harus menguasai topic yang sedang dibicarakan dan harus berbicara dengan jelas dan tepat. Beberapa factor yang harus diperhatikan oleh pembicara untuk keefektifan berbicara adalah 1) ketepatan ucapan (*pronunciation*), pengucapan bunyi-bunyian harus tepat, begitu juga dengan penempatan tekanan, durasi dan nada yang sesuai, 2) pemilihan kosakata (*vocabulary*) harus jelas dan tepat dan bervariasi sehingga dapat memancing kepekaan dari pendengar, 3) Tata bahasa (*Grammar*), kalimat yang diucapkan harus tepat sesuai dengan susunan bahasa yang benar.

Pengajaran Berbicara di Kelas EFL (*English as the Foreign Language*).

Mendengarkan, berbicara, membaca, dan menulis adalah empat keterampilan bahasa yang diperoleh dalam tahapan yang berbeda dalam fase perkembangan bahasa mahasiswa. Belajar bahasa kedua atau asing berarti belajar untuk berkomunikasi dengan orang lain. Dalam berkomunikasi akan melibatkan interaksi dengan satu atau lebih pelaku. Berkomunikasi yang efektif juga meliputi pendengaran yang baik, sebuah pemahaman tentang bagaimana perasaan pihak lain dan sebuah pengetahuan tentang bagaimana aturan untuk mengambil giliran atau



membiarkan pihak lain untuk berbicara juga. Menurut (Harmer, 1997). Ada beberapa unsur dalam berbicara yaitu keistimewaan bahasa, pengelolaan bahasa dan interaksi pihak lain.

Pengajaran berbicara (*speaking*) di kelas EFL di Indonesia sudah menggunakan konsep *communicative competence*, di mana konsep ini sudah menekankan pada penerapan pendekatan pengajaran bahasa yang bersifat komunikatif (*communicative language teaching*). Dalam pendekatan ini, para mahasiswa sudah saling berinteraksi dalam proses pembelajaran, aktivitas kelas menjadi pusat kegiatan yang meningkatkan kemampuan berbicara mahasiswa.

Menurut Bambang dan Widiati (2011: 38) pengajaran berbicara bisa ditekankan pada latihan berbicara secara akurat dan lancar yang meliputi pengucapan dan tata bahasa. selain itu, bertujuan untuk memahami bentuk bahasa seperti frasa, kalimat dan dialog. Para mahasiswa bisa mempraktikkan dan menghafalkan bentuk bahasa tersebut dengan cara pengulangan dan *drilling*.

Dalam penerapan kelas *speaking*, kegiatannya bisa diklasifikasikan menjadi kegiatan individu atau kelompok. Kegiatan individu bisa menerapkan bercerita, mendiskripsikan sesuatu dan berpidato. Sedangkan kegiatan kelompok bisa menerapkan *Dubbing*, *role-play*, presentasi, debat dan diskusi. Dan saat ini kegiatan kelompok lebih dominan dari pada kegiatan individu.

Kegiatan kelas berbicara di Indonesia telah banyak menggunakan instruksi yang bermacam-macam pola. Menurut Kasim (2004) terdapat lima kegiatan kelas yang bisa diterapkan yaitu kegiatan guru dengan kelas, guru dengan kelompok, guru dengan murid, murid dengan murid dan murid dengan guru. Dalam kegiatan ini, guru hanya sebagai fasilitator yang membantu mahasiswa untuk lebih memahami makna dari pada bentuk kalimat sehingga mahasiswa lebih termotivasi dalam kegiatan kelas berbicara tersebut.

Sulih Suara

Salah satu strategi pembelajaran kooperatif yang dikembangkan adalah *Dubbing*. *Dubbing* dalam bahasa Indonesia berarti sulih suara dan biasanya digunakan di dalam dunia perfilman. Penggunaan teknik ini diperkirakan akan mampu membuat mahasiswa lebih terlibat dan termotivasi untuk belajar berbicara karena rasa penasaran dan tertantang untuk menghasilkan suara yang terdengar bagai suara penutur aslinya. Menurut Suwartono (2006) rasa penasaran, keasyikan dan tantangan dalam kelas berbicara akan menjaga kesinambungan pembelajaran hingga di luar lingkungan akademik.

Teknik *Sulih suara* adalah teknik pengisian suara terhadap rekaman yang banyak diteapkan oleh stasiun-stasiun televisi untuk tayangan film atau sinema asing. Dalam teknik *Dubbing* biasanya bahasa asing diganti dengan bahasa Indonesia. Dalam dunia *entertainment* juga terdapat teknik yang serupa untuk seni tarik suara, yang populer dengan istilah karaoke. Kita bisa memanfaatkan teknik ini sebagai cara untuk melatih berbicara bahasa Inggris dengan cara menggantikan suara penutur aslinya. Menurut Suwartono (2006) Cara yang demikian memberikan beberapa keuntungan: 1) mahasiswa belajar pelafalan sekaligus mengekspresikan seni, 2) mahasiswa merasa senang dalam belajar, dan 3) seperti pembelajaran bahasa pertama karena dilaksanakn di bawah sadar.

Prosedur Sulih suara dalam Pengajaran Berbicara Bahasa Inggris

Menurut Bintoro (2013) Prosedur tehnik *Sulih suara* sebagai berikut (1) pemutaran sebuah film dengan durasi yang tidak lama. Tujuan pemutaran film tersebut adalah supaya mahamasiswa mengetahui alur cerita film tersebut. (2) mahamasiswa menyimak film tersebut untuk mengetahui isi cerita. (3) Bagilah mahasiswa menjadi 5 atau 6 orang sesuai dengan jumlah peran yang akan di *dubbing*-kan. Kelompok-kelompok harus beragam dalam hal gender, etnis, ras, dan kemampuan. (4) Kelompok berdiskusi dalam menentukan peran atau



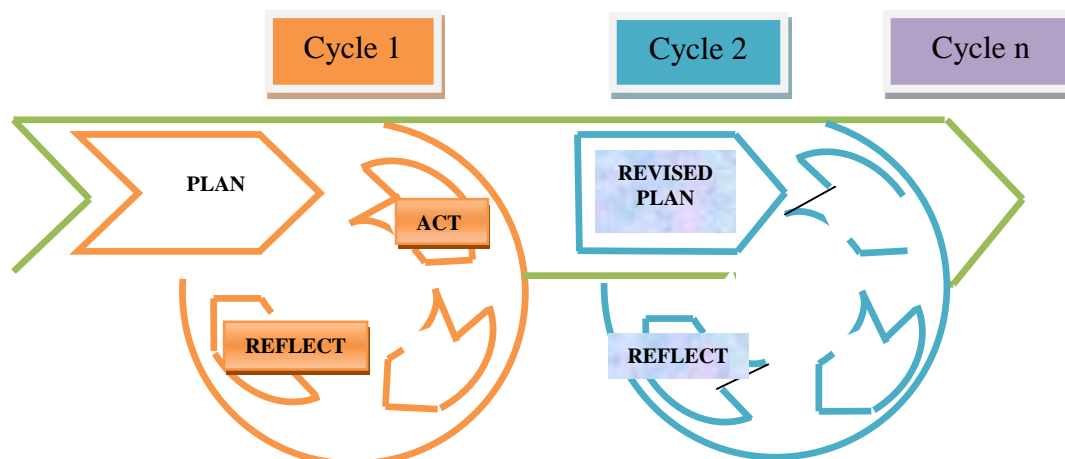
tokoh yang akan mereka *dubbing*-kan. Mahasiswa bebas menggunakan kreatifitasnya ntuk menentukan perannya. (5) Mahamasiswa melatih percakapan yang mereka dapatkan sesuai dengan perannya. Mahamasiswa harus berbicara sesuai dengan penutur asli yang terdapat pada film tersebut. (6) Kelompok mempresentasikan hasil *dubbing* yang telah mereka lakukan dengan merekam atau praktik secara langsung. (7) Pada akhir sesi, memberikan penilaian dari hasil *dubbing* mereka.

Ada beberapa manfaat dari teknik *Sulih suara*. Pertama, *Sulih suara* mempromosikan pembelajaran kooperatif yang dapat memberikan efek menyenangkan pada diri mahamasiswa karena pembelajaran tidak monoton. Hal ini senada dengan Suwanto (2006) ia mengatakan *Sulih suara* menimbulkan rasa senang dan keasyikan tersendiri bagi mahasiswa yang menggunakannya. Bintoro (2013) menyatakan bahwa di *Sulih suara*, setiap mahasiswa dapat bereksplorasi sesuai kreatifitasnya dalam meningkatkan kemampuan bicara. Suwanto (2006) menambahkan bahwa *Sulih suara* melibatkan lebih dari satu orang dan setiap mahasiswa akan melaksanakan tugas pembelajaran bersama-sama. Bahkan diantara anggota dalam kelompok akan bisa saling mengisi, terutama yang kemampuannya kurang akan menampatkan contoh atau model, sehingga timbul rasa percaya diri. Tidak ada mahasiswa dapat berhasil sepenuhnya kecuali semua orang bekerja sama dengan baik sebagai sebuah tim.

Metode Penelitian

Penelitian ini dimaksudkan untuk memecahkan suatu masalah dalam pengajaran berbicara. Oleh karena itu, desain penelitian ini adalah penelitian tindakan di mana suatu aksi dirancang untuk mengatasi suatu masalah, (Kemmis dan Mc Taggart, 1998:5, Ary et.al, 2006:539). Aksi di sini adalah suatu strategi atas beberapa kendala yang muncul, dengan kata lain suatu strategi digunakan untuk memecahkan masalah. Dalam hal ini desain penelitian tindakan kolaboratif diterapkan karena peneliti bekerja bersama-sama dengan dosen Speaking di STKIP PGRI Jombang yang terlibat dari awal sampai akhir proses kegiatan penelitian.

Melalui desain penelitian tindakan kolaboratif, peneliti ingin mengusulkan penggunaan *Sulih suara* sebagai teknik untuk memecahkan masalah dalam kelas berbicara (*speaking*), karena masih kurangnya kemampuan mahamasiswa dalam berkomunikasi menggunakan bahasa Inggris. Teknik *Sulih suara* digunakan di dalam kelas dalam bentuk grup lengkap serta tersegmentasi. Dengan adanya segmentasi mahasiswa dapat berlatih untuk berkomunikasi dengan bahasa Inggris. Dengan teknik *dubbing* mahamasiswa dapat berkomunikasi sesuai dengan susunan kalimat, cara pengucapan yang benar dan kosakata yang sesuai dengan maknanya. Untuk menggambarkan bagaimana teknik tersebut dapat meningkatkan kemampuan menyimak mahamasiswa, penelitian ini mengikuti siklus penelitian tindakan sebagai prosedur penelitian (Kemmis dan McTaggart, 2000:595 seperti dikutip dalam Koshy, 2005:4); siklus dapat dilihat pada Gambar 1



Gambar 1 Diagram Prosedur Penelitian Tindakan (Kemmis dan Mc Taggart, 2000:595 dikutip dalam Koshy, 2005: 4)

Peneliti bertindak sebagai praktisi dan memulai penelitian dengan melakukan studi pendahuluan. Di sini, kolaborator adalah dosen mata speaking for daily conversation di STKIP PGRI Jombang yang membantu peneliti dalam mengamati proses belajar, administrasi tes menulis dan kuesioner. Peneliti dengan bantuan kolaborator membuat perencanaan. Dalam merencanakan strategi, peneliti sendiri menyiapkan strategi yang di diterapkan dengan teknik Sulih suara. Membuat rencana pelajaran, sedangkan kolaborator membantu peneliti dalam penetapan kriteria keberhasilan. Dalam melaksanakan tindakan peneliti bertindak sebagai praktisi yang mengajar mendengarkan dengan menggunakan Sulih suara sedangkan kolaborator bertindak sebagai pengamat yang mengamati pelaksanaan tindakan di kelas dengan menggunakan ceklis observasi dan catatan lapangan. Pada akhir siklus, tes dan kuesioner diberikan untuk menggambarkan prestasi mahamahasiswa dan respon terhadap strategi. Setelah menerapkan strategi peneliti dan kolaborator mengevaluasi pelaksanaan strategi dan mendiskusikan kemungkinan memodifikasi strategi jika strategi tidak dapat memenuhi kriteria keberhasilan. Proses siklus berakhir setiap kali masalah telah dipecahkan atau kriteria keberhasilan yang telah dicapai.

Dengan menggunakan kolaborator, peneliti percaya bahwa temuan akan lebih dapat dipercaya. Para kolaborator memegang gelar master dari universitas terkemuka dan telah mengajar bahasa Inggris di perguruan tinggi selama lebih dari sepuluh tahun.

Setting dari penelitian ini adalah STKIP PGRI Jombang, yang merupakan salah satu kampus di kabupaten Jombang. Subyek penelitian adalah Mahamahasiswa kelas 2013 C semester genap. Subjek ini dipilih karena di kelas ini ditemukan banyak berkenaan dengan kemampuan berbicara. Ada 39 mahamahasiswa di kelas 2013 C yang mengikuti proses. Kelas ini terdiri dari mahamahasiswa yang heterogen dalam hal kemampuan, jenis kelamin, sosial ekonomi, dan etnis.

Penelitian Pendahuluan

Untuk mendapatkan informasi aktual maka studi pendahuluan akan dilakukan. Melalui studi pendahuluan peneliti dan kolaborator-nya akan menganalisis fenomena yang muncul dalam proses pembelajaran. Dengan demikian, itu akan dapat mengidentifikasi masalah yang mendesak untuk dipecahkan. Data yang akan diperoleh menyangkut kondisi riil permasalahan yang dihadapi oleh dosen dan mahamahasiswa dalam proses pengajaran dan pembelajaran. Penelitian pendahuluan dalam penelitian ini diharapkan dapat memberikan deskripsi dan



informasi sebagai alat bukti terhadap masalah. Ini, kemudian, dapat digunakan sebagai dasar dalam memutuskan cara terbaik (action) untuk memecahkan masalah.

Perencanaan

Perencanaan adalah tahap di mana persiapan yang cermat dibuat sebelum melakukan tindakan. Pada bagian ini, peneliti menyajikan: (a) Strategi Pembelajaran (b) Rencana Pelaksanaan Pembelajaran dan (c) Kriteria keberhasilan

Strategi Pembelajaran

Dalam melakukan penelitian ini, peneliti akan menerapkan penggunaan teknik *Sulih suara* dalam pembelajaran ketrampilan berbicara bahasa Inggris. Dengan memanfaatkan teknik *Sulih suara* mahamahasiswa akan mendapatkan lebih banyak kesempatan untuk berlatih keterampilan berbicara dan mendapatkan lebih banyak input bahasa target secara otentik.

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

RPP dirancang dengan tujuan memberikan guru dengan pedoman kegiatan belajar mengajar dari ajaran mendengarkan dengan memanfaatkan teknik *Sulih suara* dalam pembelajaran ketrampilan berbicara bahasa Inggris.. Rencana pelajaran yang dikembangkan oleh peneliti mencakup hal-hal berikut: (1) tujuan instruksional (2) bahan pembelajaran dan media pembelajaran (3) kegiatan belajar mengajar dan (4) penilaian.

(1) Tujuan Instruksional

Tujuan instruksional dari mata kuliah *Speaking 3* yang berdasarkan silabus adalah bahwa mahamahasiswa mampu mengembangkan topik pembicaraan dan memiliki ketrampilan dalam berbicara Bahasa Inggris secara tepat, lancar dan akurat pada tingkat *intermediate* serta mampu menunjukkan kepercayaan diri, keantusiasan dalam bekerjasama dengan tim dan memainkan perannya selama bercakap-cakap menggunakan Bahasa Inggris pada tingkat *intermediate*. Tujuan instruksional dalam penelitian ini dibatasi pada bagaimana mahamahasiswa mampu berbicara bahasa Inggris secara tepat, lancar dan akurat dengan topik yang terdapat dalam sebuah film dan mahamahasiswa mampu berdialog dengan kosakata, pengucapan dan tata bahasa sesuai dengan penutur aslinya.

(2) Media dan Materi Pembelajaran

Dalam studi ini, bahan pembelajaran dan media yang dipilih disesuaikan dengan tujuan instruksional. *Sulih suara* digunakan sebagai teknik. Beberapa media yang digunakan untuk mendukung pelaksanaan strategi tersebut adalah video, movie dan *transcript movie*.

(3) Kegiatan Belajar Mengajar

Kegiatan pembelajaran di kelas dilakukan dengan menerapkan teknik *Sulih suara* dengan mengikuti prosedur pengajaran strategi seperti disebutkan sebelumnya.

(4) Penilaian

Penilaian ini dilakukan pada akhir siklus untuk mengetahui apakah pelaksanaan strategi dapat meningkatkan kemampuan ketrampilan berbicara bahasa Inggris mahamahasiswa. Tes prestasi digunakan untuk menilai kemampuan ketrampilan berbicara bahasa Inggris mahamahasiswa. Sebuah tes dilakukan untuk melihat apakah mahamahasiswa telah memperoleh pengetahuan atau keterampilan tertentu dalam waktu tertentu (Djiwandono, 1996:17, Brown, 2004:47). Tes prestasi dibuat oleh peneliti untuk mengukur kemampuan ketrampilan berbicara bahasa Inggris mahamahasiswa, sebagaimana yang dinyatakan dalam tujuan instruksional. Tes diberikan setelah implementasi strategi, yaitu menggunakan tehnik *Sulih suara* untuk pengajaran ketrampilan berbicara bahasa Inggris.

Kriteria Sukses



Kriteria keberhasilan ditetapkan untuk mengkonfirmasi apakah pelaksanaan strategi dapat meningkatkan kemampuan ketrampilan berbicara bahasa Inggris mahamahasiswa. Penelitian ini dianggap berhasil jika dua kondisi terpenuhi. Pertama, ditunjukkan dengan data yang dihasilkan dari skor mahasiswa pada tes prestasi sebanyak lebih dari 70% mahamahasiswa yang nilainya lebih dari standard ketuntasan yang diberikan pada akhir siklus yang menunjukkan peningkatan. Peningkatan yang dimaksud adalah adanya peningkatan skor mahamahasiswa pada tes prestasi jika dikonfirmasi dengan skor pada studi pendahuluan dengan standard ketuntasan 78.

Kedua, mahasiswa terlibat secara aktif dalam proses belajar mengajar selama pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan teknik *Sulih suara*. Hal ini tercermin ketika mahasiswa memberikan respon yang baik pada setiap langkah pembelajaran seperti yang ditunjukkan dalam ceklis observasi dan catatan lapangan. Ini berarti bahwa hampir dalam semua kegiatan belajar mengajar di setiap tahap respon mahamahasiswa muncul di kategori Baik atau 34 sampai 39 mahamahasiswa terlibat dalam kegiatan belajar mengajar. Dengan demikian, peneliti dapat berasumsi bahwa mereka menikmati kegiatan yang diberikan oleh dosen dan merasa bahwa teknik *Sulih suara* yang disajikan dalam pembelajaran ketrampilan berbicara bahasa Inggris dapat membantu mereka berbicara bahasa Inggris secara tepat, lancar dan akurat.

Implementasi

Peneliti akan berperan sebagai yang melaksanakan pengajaran menulis dengan menggunakan *Sulih suara* dalam pembelajaran ketrampilan berbicara bahasa Inggris.

Observasi

Pengamatan akan dilakukan selama pelaksanaan tindakan. Mengamati adalah proses pencatatan dan pengumpulan data tentang setiap aspek atau peristiwa yang terjadi selama implementasi. Menurut Suyanto dan Sukarnyana (2001:51) fungsi pengamatan adalah untuk mengetahui (1) kesesuaian untuk melaksanakan dan merencanakan tindakan, dan (2) seberapa sukses pelaksanaan aksi mencapai kriteria keberhasilan. Dalam penelitian ini, observasi adalah proses pengumpulan data dalam penggunaan *Sulih suara* untuk meningkatkan kemampuan ketrampilan berbicara bahasa Inggris mahamahasiswa.

Sumber Data

Data dalam penelitian ini akan menjadi data kuantitatif dan kualitatif. Data tersebut akan diambil dari sumber data yang berbeda. Data kuantitatif diambil dari hasil test menulis, sedangkan data kualitatif diperoleh dari setiap detail faktual yang berhubungan dengan implementasi strategi seperti: sikap mahamahasiswa terhadap strategi pembelajaran, keterlibatan mahamahasiswa dalam kegiatan pembelajaran serta aspek lain yang ditemui selama pelaksanaan penggunaan *Sulih suara* dalam pengajaran ketrampilan berbicara bahasa Inggris.

Instrumen Penelitian dan Teknik Pengumpulan Data

Setelah mendefinisikan sumber data, menentukan instrumen penelitian dan teknik untuk mengumpulkan data pasti dilakukan dalam penelitian. Dalam studi ini, peneliti akan menggunakan tiga instrumen untuk memperoleh data dari sumber data yang berbeda: tes prestasi, ceklis observasi, dan kuesioner. Spesifikasi data berdasarkan kriteria keberhasilan, dan instrumen yang digunakan dapat dilihat pada Tabel 1



Tabel 1 Spesifikasi pada Sumber Data dan Instrumen yang digunakan

No	Instrumen	Data	Variable
1.	Test	Score	skor penilaian kinerja mahamahasiswa dalam berbicara bahasa Inggris secara tepat, lancar dan akurat.
2.	Ceklis Observasi	<ul style="list-style-type: none">➢ Kegiatan mahamahasiswa dalam proses belajar mengajar di kelas➢ Kinerja mahamahasiswa dalam penerapan penggunaan teknik <i>Sulih suara</i> dalam pembelajaran ketrampilan berbicara bahaasa Inggris.	<ul style="list-style-type: none">➢ Keterlibatan mahamahasiswa dalam proses pembelajaran.➢ Sikap mahamahasiswa selama proses belajar mengajar.➢ Langkah-langkah pembelajaran yang diterapkan sebagaimana yang direncanakan.
3.	Kuesioner	Refleksi mahamahasiswa terhadap pelaksanaan penggunaan <i>Sulih suara</i> dalam pembelajaran ketrampilan berbicara bahaasa Inggris.	Pendapat mahamahasiswa tentang pelaksanaan penggunaan <i>Sulih suara</i> dalam pembelajaran ketrampilan berbicara bahaasa Inggris.

Refleksi

Dalam merefleksikan, analisis data dilakukan. Data yang diperoleh selama penelitian ini diklasifikasikan dan dianalisis. Analisis ini berfokus pada (1) kemampuan berbicara bahasa Inggris dan (2) partisipasi mahasiswa dalam proses pengajaran dan proses pembelajaran dengan menggunakan *Sulih suara*. Jika salah satu kriteria keberhasilan tidak tercapai, siklus lain perlu dilakukan, dan beberapa aspek dapat direvisi.

Hasil Penelitian

Siklus 1

Siklus 1 pada penelitian dilaksanakan pada tanggal 9, 16, dan 23 Pebruari 2015. Peneliti menemukan beberapa temuan pada siklus awal ini di antaranya kebanyakan mahamahasiswa masih mendapatkan banyak kesulitan dalam melaksanakan prosedur penelitian. Pada awal pertemuan peneliti dan kolaborator melaksanakan kegiatan awal yaitu mahamahasiswa mendiskusikan bagian film yang akan di sulih suarakan. Pada tahap ini mahamahasiswa sangat aktif tapi masih merasa kesulitan untuk menentukan bagian film dan pemilihan karakter pada film yang dipilih. Pada pertemuan berikutnya mahamahasiswa membaca transkrip film yang akan disulih suarakan agar bisa mendapatkan kelancaran dalam berdialog, pada tahap ini ditemukan banyak mahamahasiswa yang belum memahami arti dialog dan kesalahan dalam pengucapan kata atau kalimat. Pada pertemuan yang ketiga ini peneliti menemukan kebanyakan mahamahasiswa kesulitan mengikuti dialog para tokoh yang ada pada film sehingga apa yang mereka ucapkan tidak sesuai dengan film.



Dalam pelaksanaan tehnik sulih suara pada pembelajaran *speaking*, dari hasil kuesiner, ditemukan motivasi mahamahasiswa dalam kelas *speaking* selama pelaksanaan tehnik Jigsaw. Persepsi mahasiswa tentang keinginan mereka untuk berbicara bahasa Inggris menggunakan tehnik sulih suara masih rendah karena kesulitan mereka pada pengucapan. Isu kedua adalah persepsi mahasiswa tentang kegunaan dari tehnik sulih suara juga membantu mereka untuk mengekspresikan kalimat bahasa Inggris sesuai dengan *native*. Isu ketiga adalah pada persepsi mahasiswa tentang kemudahan berbicara dengan tehnik sulih suara juga masih rendah. Hal ini jelas menunjukkan bahwa mahamahasiswa belum banyak termotivasi selama tehnik sulih suara yang diterapkan pada siklus pertama.

Berdasarkan hasil nilai berbicara mahamahasiswa, beberapa mahamahasiswa masih belum serius dalam melakukan sulih suara film pada kelas *speaking*. Meskipun ada sedikit peningkatan nilai Rata-rata dari studi awal untuk mahamahasiswa pada siklus pertama. Rata-rata untuk yang pertama adalah 72 dan nilai rata-rata mahamahasiswa pada siklus pertama adalah 74,48. Ini menunjukkan bahwa nilai mahamahasiswa masih dibawah kriteria ketuntasan yaitu 78.

Dari hasil yang telah tertulis diatas, peneliti merevisi beberapa strategi yang akan diterapkan di antaranya peneliti memberikan motivasi kepada mahamahasiswa dengan mendampingi dalam diskusi pemilihan dialog pada film. Mahamahasiswa membaca script dengan memperhatikan cara pengucapan dengan lebih serius. Mahamahasiswa diberi waktu lebih banyak untuk mendrilling dialog dan mempraktekkan hasil latihan sulih suara.

Siklus 2

Pelaksanaan siklus kedua pada tanggal 6 dan 13 April 2015, pada siklus ini peneliti menemukan bahwa ada perubahan positif pada proses sulih suara mahamahasiswa. Kemampuan mahamahasiswa dalam berbicara juga sudah meningkat yang ditunjukkan pada table 2

Tabel 2 hasil nilai rata-rata pada siklus penelitian tindakan kelas

No	Aspek	Penilaian awal	Siklus 1	Siklus 2
1.	Hasil nilai <i>speaking</i> mahamahasiswa	72	74.48	83

Table 2 menunjukkan bahwa pelaksanaan belajar mengajar kelas *speaking* dengan menggunakan tehnik sulih suara meningkatkan hasil nilai mahamahasiswa.

Melihat dari hasil proses belajar mengajar dan hasil nilai mahamahasiswa pada siklus kedua, ada peningkatan yang positif pada proses sulih suara pada kelas *speaking* serta peningkatan nilai pada hasil mahamahasiswa yang mencapai rata-rata 83 yang berarti lebih besar dari standart ketuntasan. Sehingga penelitian ini dapat disimpulkan bahwa tehnik sulih suara secara bertahap dan secara positif dapat meningkatkan kemampuan *speaking* mahamahasiswa. Pada intinya tehnik sulih suara merupakan tehnik yang efektif untuk meningkatkan kemampuan *speaking* mahasiswa. Tehnik ini juga mampu meningkatkan motivasi mahamahasiswa dalam mengembangkan kemampuan berbicara mereka dengan baik. Mahamahasiswa lebih lancar dalam berbicara bahasa Inggris dan mampu mengucapkan kalimat dengan fasih. Sulih suara dapat membantu mereka untuk lebih percaya diri dan kreatif dalam mengembangkan kemampuan bahasa Inggrisnya. Pada kesimpulannya, tehnik sulih suara merupakan salah satu tehnik yang tepat pada pembelajaran kelas *speaking* pada mahamahasiswa.



Daftar Pustaka

- Arsjad, M. G. & Mukti, U. S. 1988. *Pembinaan Kemampuan Berbicara Bahasa Indonesia*. Jakarta: Airlangga
- Bintoro, A. F. 2013. Peningkatan Keterampilan Berbicara dengan Teknik Sulih Suara dan Analisis Kesalahan Bahasa pada Siswa Kelas V SD Negeri Sriwulan I Sayung Demak. *Piwulang Jawi*. 2 (1) hal. 1-7
- Blaz, D. 2001. *A Collection of Performance Task and Rubrics: Foreign Language* Larchmont: Eye on Education.
- Brown, H. D. 2001. *Teaching by Principles: An Interactive Approach to Language Pedagogy* (2nd ed.). White Plains: Addison Wesley Longman.
- Burston, J. 2005. Video Dubbing Projects in the Foreign Language Curriculum. *CALICO Journal*. 23 (1) hal. 79-92
- Cahyono, B.Y, & Widiati, U. 2011. *The Teaching of English as a Foreign Language in Indonesia*. Malang: UM Press
- Dewi, A. S. 2013. Using Animation Film to Enhance Students' Speaking Skill. *Language Edu*. 2 (7): hal 1984-1990
- Kemmis, S. & McTaggart, R. (Eds.).1988. *The Action Research Planner* (3rd ed.). Victoria: Deakin University Press.
- Koshy, V. 2005. *Action Research for Improving Practice: A Practical Guide*. London: Paul Chapman.
- Suwartono. 2006. Pembelajaran Pelafalan Bahasa Inggris melalui Teknik Sulih Suara. *Cakrawala Pendidikan*. 27 (1): hal. 41-56
- Tarigan, D. 1995. *Materi Pokok Pendidikan Bahasa Indonesia*. Jakarta: Depdikbud
- Latief, Adnan. 2010. *Tanya Jawab Metode Penelitian Pembelajaran Bahasa*. Malang: UM Press